

Penerbitan harian ini disebarkan Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tata usaha: P. Pasar P 126 — Medan — Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeraan f 0.50 selembat Langg. f 10.— seblm. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnja 1 X muat 5 baris = f 7.50

REP. KEBERATAN MENERIMA USUL s'JACOB

Usul balasan menunggu laporan koerier ke-4

Solo sekebalinjia pada Rep. akan djadi „daerah istimewa“?

Dari sumber yang biasanja mengetahui "Antara" peroleh kabar, bhw penjurusan usul balasan Republik terhadap usul yang di bawa ketua delegasi Belanda di Indonesia Mr. s' Jacob ke Jogja baru2 ini, menunggu diterimanya "kantong diplomatik" yang di bawa Sukanto (koerier ke-4) ke Jogja hari ini.

Pernah dikabarkan, bahwa usul s' Jacob itu ialah mengenai penyelesaian pemberhentian permusuhan di Indonesia dan mengenai pemerintahan diberbagai daerah di Djawa. Kata sumber tersebut yang djadi pokok usul s' Jacob antara lain ialah meminta dihapuskan alat2 pemerintahan daerah Republik yang ada diberbagai daerah di Djawa Barat dan Djawa Timur.

Dalam usul s' Jacob tersebut dju ga berbagai bagian mengenai ke militer dan usul itu tidak mudah dapat diterima Republik, terutama tentang pemusatan (konsentrasi) pasukan2 TNI diberbagai daerah.

Diharapkan akan dapat diadju kan usul penyelesaian kesulitan2 di Indonesia dengan tjara lebih sempurna, mengingat hasil2 yang telah ditjapai kedua belah pihak di den Haag. Ketua delegasi Republik di Indonesia, Mr. Susanto Tirtoprodjo dan beberapa anggota lainnya yang ada di Jogja ditunggu kedatangannja di Djakarta pada minggu depan.

Wartawan Aneta di Jogjakarta beroleh kabar dari yang mengesah rancangan s' Jacob akan bisa diterima baik oleh Republik, namun dengan sedikit perubahan. Menurut kata kalangan tersebut, sekebalinjia Solo kedalam Republik, akan djatakan "Daerah Istimewa" serupa dengan Jogja. Berita2 pers yang mengabarkan di-daerah2 yang tertentu akan diadakan gendermeri bersama tegas2 dibantah.

Sidang LJC Medan diundurkan

Soal supply untuk Tapanuli belum beres

Dari kalangan yang mengetahui djuruwarta kita memperoleh kabar, bahwa tentang sidang Panitia Bersama Sesetempat (LJC) sesuatu keputusan dan sidang tersebut diundurkan hingga waktu yang tidak ditentukan. Besar kemungkinan sidang akan dilanjutkan setelahnya ketua LJC dikota ini, letnan kolonel A.V. Alexander (KPBBI) kembali dari Djakarta.

Dalam pada itu diperoleh kabar pula, bahwa mengenai soal pembebasan tawanan2 kini baru dibicarakan mengenai detailnya dan berhubung karena ada terdapat beberapa kesulitan mengenai hal ini maka soal tsb telah disampaikan kepada Panitia Pusat Bersama (CJB) di Djakarta.

Mengenai soal medical supply (obat2an) untuk TNI letnan kolonel Dr. Mahjuddin telah menemu pihak2 yang bersangkutan pada hari ini dan menurut keterangan an beliau pada dasarnya pihak Belanda berdjandji untuk memberikan bantuannya, akan tetapi harus pula menunggu keputusan dari Djakarta.

Tentang supply (perbekalan) untuk TNI Tapanuli tuan M. Nawil Harahap yang sudah beberapa hari berada disini tih mengadakan pembijaraan2 dgn pihak yg ber-

Djakarta: Pusat komisi prioritas tih menjtudjuji utk memberikan kepada Republik kendaraan mobil, jaitu mobil biasa, otobus dan truck. (Radio Djakarta).

Daerah patroli rumit. Dikalangan tersebut orang membenarkan bahwa pematokan daerah patroli di-beberapa tempat adalah sangat rumit, hingga terpaksa diadakan yang dinamakan "daerah patroli bersama", yang bergelaran dipatrol oleh TNI dan angkatan perang Belanda. Di Djawa Barat hal yang begini tidak ada susahnja buat di selenggarakan, demikian pemberikabar.

Pada hari-Kemis kabinet Republik bersidang buat memperbintjangkan beberapa atjara penting, seperti usul2 delegasi Belanda mengenai pemerintahan di Djawa Tengah dan Timur.

Koerier ke-4 tiba di Indon.

Laporan penting mengenai perundingan Namen

Koerier keempat delegasi Republik di KMB, Sukanto, kepala polisi negara, kemaren sore telah tiba di Djakarta dengan Conseter, demikian "Antara" Djakarta. Beliau tidak mau terangkan hal2 sekitar KMB sebelum sampai di Jogja.

Dalam pada itu beliau katakan, bahwa waktu ini delegasi Republik di KMB sedang mengusahakan supaya hubungan delegasi kita antara den Haag dan Jogja berjalan lebih sempurna, tetapi masih banyak kesulitan2 yang harus diatasi.

Beliau yakin dalam bulan November sudah ada kepastian tentang KMB.

Seperti diketahui beliau mening galkan Indonesia sedjak setahun yang lalu untuk mempelajari ke adaan kepolisian diluar negeri dan baru kali inilah beliau kembali ke Indonesia. Menurut keterangannja sesudah melaporke ke Jogja, segera akan kembali ke den Haag. Waktu meninggalkan den Haag beliau belum mengetahui siapa yg akan diutus djadi koerier kelima.

Kalangan yang mengetahui menjatakan, bahwa laporan yang di bawa Sukanto penting artinya, karena termasuk hasil2 perundingan informil di Namen baru2 ini.

GEROMBOLAN MENJE RANG PEGAWAI PER KEBONAN

Aneta Surabaya kabarkan, hari Selasa pagi segerombolan kurang lebih lima belas orang ber sendjata telah menjerang seorang pegawai dan dua orang pendjaga perkebunan dari pabrik gula Kremung didekat Sidoarjo ketika ketiga orang itu mengendera kan sebuah jeep. Majat dari sa-

Babak ke-3 dari pemeriksaan Klambir Lima affaire

Bachtiar dari TNI sebagai saksi

Sebagai landjutan dari pemeriksaan Klambir Lima affaire, ta di pagi telah dihadapkan lagi 4 orang terdakwa masing2 bernama Mardjo, Ngadiran, Sakirun dan Tukimin. Sebagai saksi hadir lui lam peristiwa ini.

Pemeriksaan ini, adalah babakan yang ketiga dari peristiwa (affaire) Klambir Lima-Klumpang yang terdjadi pada malam tanggal 16 Februari 1949, dimana kebun tembakau „Arendsburg“ itu (kira2 7 km. disebelah barat kota Medan) diserang oleh gerombolan bersendjata, sebagaimana telah pernah dikabarkan 3 orang perkebunan bangsa Eropah telah tewas dan beberapa gudang tembakau djadi umpam api.

Babak pertama dan kedua su-

dah selesai diperiksa, dimana 8 orang terdakwa telah dituntut oleh opsir djustisi supaya kepada masing2 diberikan hukuman 5 tahun, seorang diantaranya - Kartu taruno — dimintakan hukuman 10 tahun, karena dituduh telah menjebarakan campagne perlawanan antara pegawai2 perkebunan itu.

Dalam pemeriksaan babakan ketiga ini, sebagai terdakwa pertama dihadapkan Ngadiran, kemudian disusul dengan terdakwa Sa-

kirun. Keduanja dituduh antara lain telah membakar bangsal no. 7 di pasar tiga kebun Klambir Lima. Sakirun bawa minjak lampu dan Ngadiran sumut (mentjetus) dengan korek api. Keduanja mengaku tuduhan2 itu dan perbuatan itu dilakukan, adalah karena mendjalankan perintah yang diberikan oleh „gembong“ yg bernama Wardi dan Sadiman.

Kemudian Mr. P. Rosendaal selaku opsir djustisi madjukan tuntutan, supaya kepada Ngadiran di berikan hukuman 5 tahun dan ke pada Sakirun dituntut hukuman perdjandjian 2 tahun dalam tempo 3 tahun, karena dianggap masih terlalu muda, umur 16 tahun, belum ada pikiran, katanja.

Achirnja dihadapkan berturut-turut Tukimin dan Mardjo. Soal djawab tidak banyak. Antara lain

keduanja djuga dituduh telah melakukan pembakaran gudang2 tembakau di Klambir Lima kepunja an maskapai Arendsburg. Gudang tembakau yang telah dibakar itu, ialah gudang paling udjung no. 10 di pasar tiga.

Mardjo mengaku telah menjiramkan minjak lampu dan Tukimin menjalakan api.

Sesudah itu opsir djustisi madjukan requisitoirnja, supaya kepada masing2 dikenakan hukuman 5 tahun dipotong selama da lam tahanan. Semua para terdakwa memberikan djawaban dengan tenang dan hati2.

Selanjutnja dikabarkan, bahwa putusan hakim akan diberikan besok tanggal 1 Oktober '49. Dapat ditambahkan disini, bahwa Lt. muda TNI Bachtiar yang dihadapkan sebagai saksi dalam

5 Congressmen A S mengundjungi Jogja

Jang dibitjarakan: „business“ Kagum kepada ketabahan pemimpin2 Indonesia

"Saja pertjaja hari kemudian bangsa Indonesia, bila RIS sudah dibentuk, akan glang gemilang", kata Walter B. Huber, pemimpin rombongan anggota Balai Rendah A. S. kepada "Antara". Katanja rombongannja itu terdiri dari M.G. Burnside (demokrat), Walter R. Riehlman (republikan), Harold O. Lovre (republikan), Charles Bennett Deane, (demokrat), dan Huber sendiri, adalah datang buat menjentari keterangan keadaan perdjangan rakyat Indonesia dari pihak Republik.

Sesudah bertemu dengan Presiden dan Menteri Luar serta-Sultan, sore nja diadakan rundingan dengan pembesar2 Kementerian Pekerjaan Umum. Menurut kalangan yg mengetahui a.l. dibitjarakan soal-soal "business" (usaha). Malamnja atas usaha seksi luar-negeri dari Badan Pekerja KNIP diadakan pertemuan ramah-ramah yang dihadiri anggota2 Badan Pekerja dan hampr semua Menteri2 serta wakil konsul India Mani.

Ketua seksi luar-negeri Djohan Surasah membuka pertemuan dengan mengatakan "Badan Pekerja merasa mendapat kehormatan dil- kundjungi anggota Balai Rendah A.S. Congressman Huber menjam but pedato itu, mengatakan perkenan lan anggota2 parlemen A.S. dengan Indonesia besar artinya merapatkan kerja-sama dan ia harap rakyat Indonesia dikemudian hari madju dan berbahagia.

Seluruh barat laut Tiongkok ditangan komunis

Dengan resmi ditumponkan di Shanghai bahwa propinsi Singkiang yang letaknja dibagian barat laut Tiongkok telah memihak komunis. Singkiang adalah propinsi yang ketiga yang dalam minggu ini memihak komunis. Djurubi tjara pemerintah Kanton mengaku bahwa pembesar2 pemerintah propinsi Singkiang telah mengadkan perdamaian sendiri dengan komunis. Hal ini berarti bahwa seluruh bagian barat laut Tiongkok telah djatuh dalam tangan kaum komunis, demikian AFP dari Shanghai.

10.000 orang diusir dari Malaya

Usaha membersihkan komunisme

"UP" kabarkan dari Kuala Lumpur, bahwa Sir Henry Gurney Komisaris Tinggi Malaya, mengatakan sudah hampir 10.000 orang diusir dari Malaya dalam usaha membersihkan Malaya dari komunisme.

Kata Sir Henry kebanyakan yang diusir itu adalah orang2 T'ho dan pengusiran mereka itu adalah "sebagian dari operasi membedah buat membuang ratjun komunisme yang giat".

Selanjutnja dia mengatakan kepada Dewan Legislatif Malaya ada 5.000 orang yang sudah disingkirkan. Tidak didjelaskan nja apa kedjadian kepada orang-orang itu, tetapi diterka maksud nja ialah penggentar2 yang beribu orang terbunuh dalam pertempuran dan jang lain2 dalam tahanan.

Kemungkinan hubungan dagang. Kalangan lain mengatakan perkundjungan itu membuka kemungkinan bagi Republik untuk berhubungan dengan maskapai2 A.S.; kabanjara satu maskapai bersedia menjual 500 buah kapal kepada RIS. Ada kemungkinan Indonesia bisa le bilh lentjar menjual hasil karet, timah dll. ke A.S. dan ada kemungkinan maskapai2 Amerika menjual alat2 radio dan perlengkapannya untuk perhubungan radio seluruh kepulauan Indonesia.

Menurut kalangan tersebut kesan mereka Republik lebih madju dari Korea Selatan sebab sudah punja rentjana tugas untuk memajukan negerinja.

Menjlesli Belanda. Menurut "UP" Charles Bennett Deane, demokrat dari negara North Carolina, ada mengatakan Indonesia mungkin bisa dimasukkan dalam Program Truman mengenai bantuan an bagi daerah2 terkebelakang. Ia menjlesli Belanda langgar persetujuan gentjatan sendjata "Renville" yang telah ditjapai dengan djerih pah jah Dr. Frank Porter Graham, dju ga dari negara North Carolina. "Tadinja saja kira Belanda tjukup bidjaksana untuk tidak berbuat demikian", katanja. Kemenangan komunis2 Tiongkok dia tidak pertjaja akan mempunjai akibat besar di Indonesia. Komunisme tjuma bisa berpengaruh kepada orang yang peruntja kosong. Berilah tjukup ma kanaan rakjat, mereka akan terhindar dari bahaya komunisme dan totalitarisme.

"Saja kagum". Pertemuan dengan Presiden, Sultan dan lain2 pemimpin Republik lainnya, membikin Deane mengatakan "Saja kagum sekali kepada kedjurdju an, keteguhan hati dan ketabahan pemimpin2 Republik. Dengan madju terus kerdja be-ramai2 jang rapi tu djuan tuan2 akan tertjapai".

Mereka tak djadi bertolak ke Bali karena tempat pendaratan di Den Pasar tidak baik. Mereka berangkat ke Saigon, kemaren.

Akan segera mengaku de jure. Aneta Jogjakarta tjertitakan lebih djuah dalam pertjakaan Congressman Deane dengan wartawan Aneta dia merjatakan se-gala2nja tidak ada harga2an kalau pasukan2 Belanda tidak ditarik dari Indonesia.

Atas pertanjaan bila A.S. akan mengaku Republik dia menjawab "Demi Indonesia berdaulat A.S. akan segera mengaku kedaulatan itu de jure".

SUMBANGAN OBAT2AN AUSTRALIA UNTUK REPUBLIK

Aneta Melbourne kabarkan, Palang Merah Australia telah menjumbangkan uang sebesar 500 pond Australia untuk membanteras penjakit bisul dan pes di Jogja. Komite Australia "Timur-Barat", jaitu bersebojan "menundjungi persahabatan dengan Asia" djuga telah menjumbangkan uang sebesar 50 pond Australia untuk keperluan itu.

Perdana Menteri Australia Joseph Chieffy telah menjatakan, bahwa kini dimulai mengirimkan obat2an dan bahan vacin dari Palang Merah Australia ke Indonesia dengan pesawat terbang.

perkara Klambir Lima affaire ini — atas pertanjaan hakim — menenangkan, bahwa ia sedjak terbentuknja Tentera Nasional Indonesia ia sudah masuk djadi tentera. Dan sewaktu aksi polisi pertama berada di Bindjai dan sampai terdjadinja peristiwa Klambir Lima itu, ia masih tetap berada di Sumatera Timur.

Dikabarkan, bahwa dalam tiga kali pemeriksaan terhadap perkara ini, penonton septi.





Tjoretan:

Tjontoh bagaimana konperensi pers tidak harus dilakukan

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Djakarta

BERITA2 sudah mengabarkan kedatangan 5 orang anggota Perw...

Sambil lalu dikatakan disini, bahwa ketika konferensi selesai, tidak kelihatan lagi sebungkuspun "Camel" ditas medja.

PERTANJAAN2 mulai dimadju kan. Semua pertanyaan dengan sendirinya mengenai keadaan politik, maklumlah sekarang ini dimana mana uedara mengandung politik.

Tetapi djawabannya semua menge tjewakan. Mereka semua takut mem berikan djawaban yang langsung dan hanja memutar-mutar lidah sa dja dengan tidak berpokok dan ber pangkal.

ATAS pertanyaan "Siapa kah yang harus dipujuk pimpinan di Indonesia, Belanda kah atau Indoneslakah", mereka menjawab: "Siapa saja jg dapat memberikan pimpinan se-balk2nja kepada rakjat".

Mereka pikir yang mereka tjerdik. Tetapi mereka tidak insjaf kon-sekwensinja utjapan itu, djika umpamanya didjadian ukuran di-mana2 diseluruh dunia. Dengan begitu Inggris bisa djuduk dipujuk peme-rintahan di Colombia umpamanya, karena memang sudah terang bahwa Inggris lebih pandai mengatur negeri dari pada orang2 Colombia sendiri.

Apakah mereka tidak insjaf, bahwa soal itu bukan soal siapa yang pandai, tetapi soal siapa yang berhak. Dengan begitu sebetulnja pendirian mereka sama saja dengan pendirian beberapa orang yang men-gaku dirinja orang Indonesia yang mengatakan: "Ach, kita belum tjukup pandai untuk mengatur sendiri. Kita harus diperintah dulu lebih lanjut oleh Belanda".

Ekonomi menurut konsepsi kolonial harus ditukar djadi ekonomi kebangsaan

Politik Hatta tentang ekonomi Indon. jad.

Reuter den Haag kabarkan hari Rabu: Betapa pentingnja kedaulatan ekonomi sepenuhnya dari Indonesia Serikat jg akan datang di-tahun2 depan ditegaskan Hatta dalam pembitjaraan dengan ko-responden istimewa Reuter di den Haag.

Hatta terangkan merasa puas dengan persetudjuan dasar yang mengenai segi politik dari susunan Uni Indonesia - Belanda ser ta kedudukan ketua Uni itu, dan uraikan pula bahwa rentjana sta tuut Uni dan plagam dari penje-rahnan kedaulatan disusun oleh golongan pekerdja yang harus si ap dalam hari2 yang akan da-tang, tetapi terangkan bahwa dia sendiri berpendapat bahwa dilapangan ekonomi dan keuan-gan masih banjak harus dilaku kan dan bahwa banjak lagi ke-sulitan2 yang harus diatasi.

"Kami semuanya berharap se-baliknja bahwa akan diperoleh satu penjelesaian yang pantas", demikian Hatta. Ketika menjd-wab pertanyaan tentang pokok2 mana delegasi2 Indonesia dan Be-landa akan bisa mendekati satu sama lain, Hatta mengatakan:

"Pendirian kami dalam soal hu-tang ialah Indonesia yang sedang djadi negara tidak bisa dipikul-kan dengan hutang, yang tidak bisa dipikulnja. Djanjan pula di-lupakan bahwa beban hutang di-sebabkan langsung karena politik yang diikuti oleh pemerintah Belanda dimasa yang lalu".

Djuga kami tidak setuju mem-bajar untuk aksi polisi yang ditu-djukan kepada kami.

Tetapi bagaimana djika terikat?

Dilapangan keuangan dan eko-nomi kami djuga tidak dapat ber-buat lain dari berdiri atas kedaula-tan sepenuhnya. Sampai sebegitu djauh ekonomi Indonesia dibent-uk menurut konsepsi kolonial u-mumnja dari Pem. Bld. dan kami hrs menukarnya menjdjadi ekono-mi kebangsaan jg akan meninggi-kan taraf penghidupan dari bang-sa kami, akan tetapi bagaimana akan dpt kami lakukan djika kami terikat akan sedemikian banjak perdjandjian dan djaminan yang sebenarnya akhirnya serupa de-ngan melandjutkan ekonomi seru pa dahulu?

Penetapan garis pergola kan yang akan datang. Dalam pembentukan politik

Delegasi Rep. tetap perhatikan suara2 dari Indonesia

DJURUBITJARA DELEGASI REPUBLIK BANTAH KABAR ANP DAN ANETA.

"Antara" Den Haag kabarkan berhubung dengan berita ANP dan Aneta yang menjatakan seolah-olah Hatta dirapat in-tern delegasi Republik menundukkan perasaan tidak senang ter-hadap ketjamaan dari Jogja mengenai beicidnja di KMB, maka dju rubitjara delegasi Republik menerangkan, bahwa hal tersebut sa-ma sekali tidak benar. Suara2 di Indonesia sudah tentu menda-pat perhatian delegasi Republik di Scheveningen.

Hak ada pada kita untuk meme-gang pimpinan yang tertinggi di-tanah air kita sendiri. Djika kita me-rasa, bahwa kita kurang tjakap dida-lam suatu hal, baiklah kita minta per-tolongan dari siapapun untuk mem-berikan penerangan dan tundingan kepada kita. Tetapi hal tetapi pa-da kita: orang jg kita mintai pertolo-ngan itu harus jakin djuga, bahwa dia tidak berhak apa2, ia hanja se-kedar pegawai atau penasehat saja dari kita, untuk pekerdjaan mana ia mendapat pembajaran yang pantas dari kita.

P ENDEK kata, konperensi bubar dengan tidak memberikan kepuasan. Ada yang mengeluh, bahwa ia telah membuang ongkos betja atau taksi dengan pertjuma.

Dr. Hanna, kepala dari United States Information Service, menga-takan bahwa orang2 itu harus ber-hati2 sekali didalam utjapan2nja.

Akor Bung, supaja "ke-hati2-an" itu dapat terjaga dengan se-balk2nja, lebih baik djangan mengadakan pers-konperensi saja sekalian.

Kesimpulan: pada seluruh konpe-rensinya itu yang baik hanja rokok Ca-melnja saja.

bagian untuk membangun ekono-mi yang baru dan sama penting.

Memperbaiki taraf peng hidupan.

Berkenaan dengan penduduk Indonesia dikatakan Hatta bahwa tekanan hebat terdapat thdp pen-duduk di Djawa, dimana tinggal 50 djuta dari 70 djuta penduduk Indonesia, sedang di Sumatera jg empat kali lebih besar hanja ting-gal 9 djuta, dan Borneo yang lebih besar hanja mempunyai penduduk 3 djuta.

Menurut Hatta maka pemotong-an hutan dari daerah yang sedikit madju ini akan menghasilkan tjuk-up papan dan bahan untuk me-ngongkos rentjana2 industri yang baru dan selandjutnja djuga me-nolong membantu membangunkan tempat2 yang baru didaerah ini dan usaha menjtjokkan diri dari rakjat yang timbul dari rentjana tersebut dengan sendirinja banjak membantu memperbaiki taraf peng hidupan dari seluruh bangsa.

Dengan rantjangan ini dan ia in2nja maka kemadjuan teknis serta industri Belanda akan meru-pakan satu keuntungan besar ke-pada kedua belah pihak akan teta-pi semua ini harus berlaku saja

PEMBERSIHAN DLM PNI

Mr. Sartono, pemuka PNI te-rangkan pada djuruwarta kita bah-wa partainja PNI sekarang menga-dakan lambat2 pembersihan dlm kalangan anggota2, terutama da-lam kalangan pengurus2. Jang menjdjadi titik beratnja ialah o-rang2 yang kerdja sama didaerah Renville. Untuk itu PNI menega-kan bahwa sekarang diseluruh daerah federal PNI menetapkan sikap non-cooperatie politis, arti-nja tidak akan menjtjampuri de-wan2 perwakilan didaerah itu se-lama tidak memenuhi sjarat2 de-mokrasi.

djar dengan garis baru dari ke-merdekaan.

Irian harus sebagian da-ri Indonesia.

Berkenaan dengan hari kemu-dian Irian, Hatta mengatakan bah-wa masalah ini masih belum dibi-tjarakan se-luas2nja.

Pihak Indonesia mempertahankan pendirian bahwa Irian menjd-dji sebagian dari Indonesia dan setjara demikian diakti oleh persetudjuan Lingardjati. Keti-(Landjutan ke hal. 3 lajur 4)

AMAN I

Djam malam di-Solo, menurut Nieuwsgier, mulai 26 September telah diundurkan dari djam 19.00 kedjam 21.30 malam.

Apakah sudah aman disana? Si-Djoblos bilang, kalau Solo kembali pada Republik djamin le-bih aman, hingga ada harapan ti-dak perlu djam malam lagi. Tjobalah, kalau kurang pertja-ja!

AMAN II

Sementara itu, sedang penghen-tian permusuhan berdjalan de-ngan lantjar dan beres dikota Dja-karta meradajalela perampokan2 dengan mempergunakan sendjata api, seperti revolver dan lain lain, hingga memusingkan kepala polisi dan orang2 kaja djadi takut2. Ini bukan berita Aneta lo, tetapi beri-ta djuruwarta Kedaulatan Rakjat.

Ini namanja, kurang aman! Lho, kok pajah kasi aman, ta-nja si-Djoblos.

GULA

Mulai lain bulan gula ditjatu kembali pada penduduk kota Me dan.

Seperti lampu tjolok saja, se-bentar gelap sebentar terang.

Wuppi! kata Djoblosje ke-tuil: ia girang sebab lain bulan tak perlu mangkir sekolah laji bu at disuruh ibu Djoblos bergeser-geser beli gula bebas-gelap.

SI KISUT

narnja menurut anggapan kita ti-dak dapat pula dititik beratkan ke-salahan pada koerier, sebab se-pandjang tahu kita koerier yang datang itu mendjalankan tugas-nja hanja sebagai pembawa pelap-oran untuk tidak mengatakan pembawa surat2 politik. Pelaporan itu dibawa dengan bebas mer-deka dari segala pemeriksaan dine-geri manapun selama dalam per-djalanan. Kemudian koerier men-jampaikan paket diplomatik itu di Indonesia kepada kabinet dan Presiden, seterusnya no comment. Dengan demikian tugasnja habis, kalau beliau ini memberi interpiu-dian keterangan diluar itu adalah atas tanggungan sendiri dari koer-rier.

Sekitar kegelisahan partai politik di Jogja

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja.

Mengenai kegelisahan2 partai2 politik di Jogja dalam menanti kete-rangan lengkap dari hasil KMB jg mana isi beberapa persetudjuan di Ne-mur masih samar, hingga menimbulkan salah tafsiha dikehawatiran oleh berita2 sensasionil dan spekulatif, maka berikut baik djuga kita ikuti betjapa benar sambutan pemimpin2 di Jogja menurut interpiu2 yang di-lakukan oleh djuruwarta "Waspada" sendiri.

Partai Murba serahkan pada rakjat.

Maruto Nitimihardjo, ketua Pe-ngurus Besar Partai Murba, ang-gota BP KNIP, menjatakan dlm interpiu dengan wartawan kita, bahwa kalau benar apa yang su-dah tertjapai di Namen sebagai meeting of minds mengenai uni-hof dan sbg.nja itu, itu sudah ti-dak menjdjadi keberanan lagi, dan memang sudah kita duga dari se-mula. Sebab bagaimanapun djalan perundingan arahnja tentu kesana, ja mesti begitu, sebab itu me-ngeuai historise rechteu dari Be-landa. Tetapi bagi saja apa uni-verband itu sebagai symbol dari historise rechteu Belanda itu sa-dja, atau dapat bertindak sesuatu apa saja belum djelas. Kalau be-nar dapat bertindak, maka itu ber-artilah kita mengalami satu keru-gian jg pasti, dan sekali lagi saja

katakan, yang sudah kita duga dari semula. Buat kita tentu se-muanya itu kelak terserah kepada pendapat dari rakjat, apakah rak-jat menerima itu atau tidak, ten-tu harus dibitjarakan lagi.

Apakah maksud Murba passief dgn KMB itu memandang sepi saja adanya KMB sekarang? tan-ja kita, "Kita tidak pandang i-tu sepi, tetapi kita tetap memper-hatkan djalannja, dengan menje-rahkan kepada ketentuan dan ke-hendak rakjat", kata Maruto.

PSII diam.

Wondoamiseno, anggota PB PSII menjatakan kepada wartaw-an kita, bahwa sampai sa'at ini PSII belum dapat memberikan ke-terangan apapun, sedang kedat-anngan Abikusno masih dimantikan dari Den Haag, untuk dapat mem-berikan penjelasan kepada kita. Belum ada satu keterangan yang tegas tentang itu, sabab itu PSII belum memberikan keterangan apa-2. Ketika kita tanjalkan apa be-nar Abikusno dipanggil pulang, beliau menegaskan itu tidak ben-ar, hanja kita mengharap kedat-anngannja. Demikian Wondoami-seno.

Surat kol. Simatupang pada Presiden.

Dari sumber yang biasa mengetahu kita beroleh keterangan bahwa kolonel Simatupang telah me-ngirimkan surat kepada Presiden dari Den Haag, menjatakan pen-dapatnja mengenai djalannja K-MB. Dalam surat itu antara lain beliau menjatakan, bahwa djalan-nja perundingan memang sangat seretnja, sehingga lebih banjak kemungkinan untuk menghadapi kegagalan dari pada menjtjapai hasil. Sebab itu lebih baik kita si-ap sedia untuk menghadapi setiap kemungkinan yang biasa timbul.

Sjamsuddin sering pessimis.

Sjamsuddin St. Makmur anggo-ta BP KNIP mengatakan, beliau kalau bitjara perkara KMB, se-ring pessimis, dan pertjaja bahwa kalau KMB ini gagal, lebih banjak rakjat Indonesia yang se-dia menghadapi segala konsewen-sinja dari pada golongan ketjil jg suka menjeberang.

Jang penting susun organisasi rakjat.

Seorang bekas pemimpin FDR yang sekarang tidak menjdjabat ke-dudukan apa2 dalam pemerinta-han dan tetap passief dengan kea-daan sekarang menjatakan ke-pada kita, bahwa djalannja KMB i-

tu memang betul2 dijelek dan sungguh lebih banjak merugikan kita. Dengan adanya meeting of minds di Namen untuk menjtjapai satu unihof dan sebagainja i-tu, menjdjadi soal negara kita menjdjadi soal intern, itu berarti kerugian. Jang penting bagi kita sekarang hanjalah menjusun orga-nisasi2 rakjat dengan sebaik-baik-nja, hingga kalau KMB bernasil, kita dapat melaksanakan peker-djaan kita dengan sebaik-baiknja ditengah-tengah rakjat. Atau ka-lau sebaliknja, kalau tidak berhas-il kita djuga dapat siap menerima segala kejadian, demikian pemimpin itu.

Koerier no comment.

Apakah koerier? Sudah 3 kali koerier yang datang dari Den Haag ke Jogja membawa pelaporan KMB. Tetapi sering orang merasa kurang puas dengan kedat-anngan koerier, sebab kurang mem-beri keterangan yang puas. Sebe-

Ekonomi Atjeh masih kuat

KETERANGAN SELANDJUTNJA OLEH SJAF-RUDDIN DI JOGJA.

Wakil Perdana-menteri Sj. Prawiranegara yang tiba di Jogja dari Sumatera pada hari Selasa ber-sama2 dengan Sultan Jogja dan kolonel Hidayat, menjambing berita "Antara" yang sudah kita siarkan kemaren selandjutnja kepada "Aneta" mengatakan

Dj. Tengah tidak mau dipisahkan dari Jogja

"Antara" Semarang kabarkan, dengan suara bulat sidang leng-kap DPR kabupaten Semarang tanggal 27 September yang lalu dibawah pimpinan patih Semarang, Sukandar telah menerima u-sul anggota, Nasichun yang telah mengadjukan mosi mendesak DP-R Djawa Tengah atas nama rak-jat, "supaja Djawa Tengah tidak ditjerai beraikan dan dipisahkan dari Jogja dan Surakarta".

Putusan diambil berdasarkan kabar2 tentang usul s'Jacob me-ngenai Djawa Tengah. Pembitjaraan mengenai djawatan pekerdja-an umum rentjana belandjanja di tetapkan 99.000 rupiah dari djum-lah tsb. 5000 rupiah untuk ongkos memperbaiki kuburan2 Belanda dan Tionghoa. Berhubung dengan hal ini telah menimbulkan pertan-jaan anggota Padmowardojo dan Pudjoatmoko, mengapa kubu-ran Indonesia tidak diperbaiki.

Achijnja diputuskan oleh DPR tersebut, bahwa kuburan2 Indone-sia djuga akan diperbaiki. Dike-mukakan djuga supaja memper-hatkan makam2 pahlawan dan makam2 pemimpin, misalja se-perti makam almarhum Dr. Tjip-to Mangunkusumo didaerah Am-barawa.

Tidak guna gellsah.

Mengenai KMB Sjafruddin me-ngatakan bahwa tidak guna kita gelisah tentang perdjalanannja berhubung dengan mandat pen-juh yang telah diberikan kepada delegasi kita buat menjtjapai pe-njelesaian dari perdjungan rak-jat kita tidak mendekati dan ja-kin sadjalah delegasi kita tidak akan melewatj garis2 dari keua-saannja. Lagipun Indonesia tetap merdeka dengan atau tidak de-ngan KMB, demikian Sj. Prawi-ranegara.

Menindjau ke Jogja

Oleh: Ani Idrus
(IV - Penutup)

Bu Karno: "Tjintailah kemerdekaan Bangsa dan Tanah-Air kita Indonesia dengan rasa keinsafan yg se-penuh2nja!"

PERPISAHAN kami dengan rakjat di Batang itu tidak mudah dilupakan. Banjak wanita jang termenung hanjut dibawak fikiran masing2.

Rupanja rakjat dikampung2 lebih keras hatinja akan merdeka dari rakjat dikota, barangkali karena mereka lebih menderita. Kereta api berdjalan terus. Siapa jang berasa larpar mulai makan, jang masih menantuk pada tidur, dan jang tukang ngobrol pada bertjerita dan melutju. Jang sangat pandai melutju didalam perjalanannya itu ialah nj. Silawati Daed dari Sunda Ketjil (NIT). Ia pandai membuat ketawa orang jang mendengar tjertitja dan pandai pula berpidato.

Diantara pidatnja jang bersemangat ialah: "Barangkali saudara kagum mendengar kami dari NIT djuga memekik merdeka itu dengan adanya 40.000 jiwa bangsa jang telah mengalir untuk tjita2 kita. Kami wanita NIT datang-ditini tidak lain melainkan karena panggilan pekik merdeka dari Jogja. Bahwa kami berdjuga ini bukan untuk siapa melainkan untuk tanah air. Oleh karena itu sdr2 sekalian, djanganlah dikira, bahwa kami dari NIT dulu pada aksi politisionil ke 1 se tudju, tetapi kami dari kaum wanita dengan tegas menjatakan tidak se tudju. Kami mengetahui bahwa meniang banjak sekali serdadu Belanda jang mengedjek2 Republik, akan tetapi kami sendiri dengan tegas menjatakan "djikalau kamu menjtela orang lain, lihatlah gadjah di depan mata kamu sendiri. Kami mau merdeka ditamah air kami sendiri, tetapi Belanda kesini mau mendjadjah".

Kami dari NIT mengatakan dihadap saudara2 bahwa pembentukan NIT bukan kemauan kami, akan tetapi oleh karena keadaan jang memaksa.

Hari penghabsan dari permusjawaratan para utusan mendapat undangan untuk menghadiri resepsi sebagai malam perpisahan oleh buks dan bu Karno dikepresidenan. Dalam resepsi itu bu Karno menjajikan satu lagu jang sangat disukai, jaitu lagu "Anak Desa".

Suaranja sangat merdu, membuat orang seperti kena pesona. Bukan saja suaranja sangat disukai orang, pun djuga lingkah laku, te gur sapa, tutur katanja, sedap dipandang lemak didengar. Ia seorang jang sangat lemah lembut, sederhana dan suka bekerja untuk sosial. Ketika bu Karno mengadakan petunjjukan film untuk menjokong para invaliden (tentara2 jang bertjerjat karena bertempur) pendapatnja ada f 9.027,55. Djuga PPBI menjarahan kepada bu Karno beratus2 alat makanan dari aluminium unt tuk diserahkan kepada Asrama Invaliden di Jogja. Bu Karno sekarang sangat populer di Jogja. Hatinja sangat lembut dan mudah mengeluarkan air mata. Dulu waktu pem. Republik kembali lagi di Jogja, ia menangis. Sedih dan pilu hatinja karena dirasanja seolah-olah Republik ini menjjadi ketjil dan miskin sekali. Orang tua bu Karno ada di Jogja. Ibumja kelihatan masih muda dan tutur katanja seperti bu Karno.

Ramah tamah dan suka ketawa. Ibumja hatja mempunjai seorang anak sadja, jaitu Fatimah Soekarno. Sedang bu Fatimah Soekarno mempunjai dua anak laki2 dan perempuan. Gurtur, adalah seorang pemuda tjilik jang sangat tjerak berani dan mempunjai pendirian. Kalau ia satu kali menjatakan jdak suka, pendiriannya tetap tidak berubah. Sedang Adiknya perempuan mempunjai sifat kewanitaannya jaitu, pemalu. Bu Hatta djuga seorang jang sangat ramah, tetapi ada sedikit pendiam dan tidak begitu suka banjak ketawa. Anak bu Hatta mempunjai Meutia sangat tjerak dan bidjak. Air muka dan potongan badannya wanita tjilik ini banjak menjerupai bung Hatta.

Gadis2 Jogja pergaulannya dengan pemuda sangat terbatas. Ga Jogja masih memakai adat ketjil, dan suka sederhana. Gerdja disana besar2 dan didalam kota nj. Pastoornja orang Belanda. Rumah jang dibumi hanguskan piak Republik hanja sedikit sekali, diantaranya markas pemuda.

Belanda kalau membakar rumah tidak mau satu atau dua, tetapi satu kampung. Sebahnja karena ada tentera bersembunyi dikampung itu.



Bu Karno menangis, ketika Pemerintah Republik kembali lagi ke Jogja, terasa olehnja seolah-olah Republik ini bertambah ketjil dan miskin sekali.

Penderitaan bathin jang harus dihadapi wanita

Wanita djuga siap menanti kemungkinan jang mungkin timbul

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja.

Njonja Pudjuntoro, ketua kongres wanita Indonesia (KOWANI) menjatakan kepada Djuruwarta kita dalam satu interju mengenai KMB, bahwa jang mengenai tuntutan kaum wanita sekarang adalah djuga menjapai tujuan Indonesia merdeka 100% jang berdaulat penuh.

Sebab itu kalau unihof atau uniministers itu terjata merugikan dan tidak dapat menjimpurnakan tudjuan kita semula, kaum wanita djuga akan menolaknya. Kalau itu pula jang menjjadi sebab kegagalan perundingan KMB maka kaum wanita seluruh Indonesia akan siap menghadapi segala kemungkinan jang mungkin timbul. Kami akan meneruskan perdjjoangan kaum wanita menurut tjara kami jang tersendiri pula, selaras menurut kodrat dan kesanggupan kaum wanita. Sebab kita harus mengetahui pula, bahwa perdjjoangan wanita itu lain sifatnja dengan perdjjoangan pemuda dan kaum bapa, buat mereka sering kesudahan perdjjoangan adalah mati.

Maka disana berachirlah penderitaan mereka. Tetapi bagi kami wanita, lebih hebat penderitaan bathin jang harus kami hadapi, kami tentu harus kehilangan anak, ataupun kehilangan suami, maka dgn kehilangan itu bukan berarti penderitaan kami berachir, kami harus mengalami kepahitannja itu berapa lama lagi. Tetapi walaupun demikian jang harus kami derita, kami sedia menerima segala penderitaan itu untuk tudjuan kita.

Ketika kita tanyakan apakah segala keputusan pendirian itu akan dipatuhi oleh segenap kaum wanita, maka beliau memberi djawaban: "Setidak-tidaknya sebagian besar dari kaum wanita kita akan menuruti langkah kongres wanita itu....."

Sedang njonja Dr. Sahir dari Kowani Sumatera jang baru sadja tiba di Jogja menjatakan pala penjesalannya mengapa dalam KMB itu tidak ada seorangpun kaum wanita jang dapat didudukkan dalam delegasi kita, sedang itu perlu djuga untuk mendengarkan betapa pendirian dan perasaan dari seluruh wanita.

— Bandung: Sesudahnja sidang hari Chamis selesai, maka perlempasundandan akan beristirahat sampai pada tgl 6 October jang akan datang.

Sesudah tanggal tersebut, maka sidang2 parlemen akan dibuka kembali untuk menjbitjarkan soal2 anggaran belanda tahun 1949. Perdebatan tentang hal ini akan berlangsung kira2 sebulan lamanja. (Radio Djakarta).

katanja. Didekat titi kereta api dibelakang Hotel Tugu ada satu kampung dibakar habis. Menurut tjertita seorang jang lajak dipertjajal katanja, dulu dititi itu ada seorang serdadu Belanda djaga.

Pada suatu hari Belanda itu djatuh dari atas, karena ditembak oleh seseorang jang tidak dikenal, terus mati disitu djuga. Melihat ini Belanda menjjadi marah dan menjangka tembakannya itu datangnja dari rumah jang dekat situ. Oleh sebab itu rumah seluruh kampung itu dibakar Belanda sampai habis. Sekarang tanda2nja masih ada djuga.

Sekianlah kesan2 saja selama menindjau ke Jogja.

INDONESIA MAKMUR DJADI SOAL UTAMA

(Landjutan dari hal. 2 ladjur 5) ka menjjawab pertanjaan, apakah sumber bantuan bahan dari Indonesia akan dipakai utk Irian guna kemadjuannya Hatta mengotakan bahwa banjak sekarang dibitjarkan tentang kekurangan bahan untuk kemadjuan Irian dan oleh sebab itu dikatakan bahwa daerah ini harus tinggal dibawah pemerintahan Belanda, akan tetapi kaum republikan dan federalis tidak bisa menerima pendirian ini karena pertama sekali tetap njata bahwa orang2 Belanda sampai sekarang belum menjtjaba memadjukan daerah ini dan kedua djutaan orang Papua dan lain2 dipulau itu masih terkebelakang dan bantuan untuk memadjukan mereka sangat perlu, bantuan mana akan lebih baik diberikan oleh orang2 Indon. sendiri dari pada orang2 Belanda sedang ditempat itu orang2 Belanda sendiri tidak punya orang untuk memadjukan daerah ini. Sebaliknya kami mempunjai orang2 jang perlu. Orang2 Belanda telah menjtjaba untuk mendudukkan kaum Indo Eropah disana, akan tetapi gagal dan satu2nja djalan untuk orang2 Belanda buat mendapat orang setjukupnja ialah membiarkan migrasi besar2an dari lain lain negeri hal mana tidak akan dibenarkan oleh Indonesia.

Indo tidak tjotjek untuk kolonisasi.

Berhubung dengan ketjil benar djumlahnja orang Indo jang dapat dipakai untuk kolonisasi sedang mereka semuanya tidak tjotjek untuk pekerjaan tangan se hingga satu2nja djalan jang logis ialah bahwa Irian harus merupakan sebagian dari Indonesia; Irian sebenarnya se-lama2nja ada merupakan sebagian dari Indonesia, demikian Hatta.

—Djakarta: Chamis pagi kapal2 perang Ceram dan Betjan dari angkatan laut Bld telah bertolak dari pelabuhan Priok kenegeri Belanda.

Laksamana muda Pinke telah mengutipkan selamat djalan kepada para anak buah kapal2 perang itu. (Radio Djakarta).

IKLAN

Telah dibuka

APOTHEEK

"KALIMANTAN"

KESAWAN 80 TEL: 98 — MEDAN.

PARA TETAMU :

DIPERSILAHKAN DATANG PADA DJAM 5 — 7 SORE.

HORMAT KAMI
LIE HONG TJANG
AHLI OBAT

UNDANGAN

Dengan ini diundang Anggota2 "FRONT NASIONAL" SIMALUNGUNUN menghadi RAPAT ANG-GOTA di GEDONG MUHAMMADIJAH Pematang Siantar, pada tgl 2 OKTOBER '49, dimulai djam 2 Sumatera.

F. NASIONAL, Simalungun.

Pustaka Trimurty

SAWAH LUNTO
(Sumatera Barat)

Agen: 1. Harian "WASPADA"
2. DUNIA WANITA
3. MIMBAR INDONESIA
4. WAKTU, d.l.l.
MADJALLAH BAHASA INDONESIA.
Pengurus: ZEIN RUSLY.

PESAN KE B. TINGGI

Pusaka Indonesia (Orang2 Besar Tanah air), djilid I f 5.50
Lahirnja Pantja Sila (Luhur Karno menggembleng dasar2 Negara) 2.—
Kartini dan Kebangunan Indonesia 3.—
Soal Kekudung Sjahir pegang Kemudi 1.50
Rajuan Djepang Islam dan Politik 1.50
Aku kembali (Njanjian Tanah air) 2.—
Sang Saka berlumur darah 2.25
Tasau modern (Hamka) 10.—
Adat Minangkabau menghadapi Revolusi (Hamka) 4.50

Tj. abang "Pustaka Antara"
Dj. Kumidi 93 — Bukit Tinggi.

PEMBERI TAHUAN

No: 5-1949-D.

Dimaalumkan bahwa Dewan Sementara Sumatera Timur akan mengadakan rapat umum pada tanggal 6 October 1949, mulai pukul 9.30 pagi, bertempat di Gedung Dewan Sukamulia 13 Medan.

Atjara:

1. Surat2 masuk.
2. Peraturan Ketjelakaan Barisan Pengawal Sumatera Timur.
3. "Undang2 Minuman Keras Sumatera Timur", jang akan dibenarkan lagi oleh Dewan.
4. Menambah perwakilan dari Asahan Selatan dan Labuhan Batu dalam Dewan Sementara Sumatera Timur.
5. Perwakilan Wanita dalam Dewan Sementara Sumatera Timur.
6. Peraturan tentang protocol jang diperbuat oleh Hasan gelar Sutan Pane Paruhum dalam pekerjaannya sebagai notaris di-Medan.
7. Pertanjaan Keliling.

Medan, 27 September 1949.

Wakil Ketua Dewan Sementara Sumatera Timur.

PAKAILAH SELAMANJA

TILAM, BANTAL, GULING keluaran: TOKO TILAM

"Sungai Taleh"

Spoorstr. 94, Tel. 1413
MEDAN

Untuk mengekalkan ketjintaan, menjehatkan tubuh antara Suami Istri, Anak Beranak.

Aturlah perhubungan dengan kami. Kwali-teit paten, Harga pantas. Sedia dipanggil ke rumah.

ATJAM



Obat Asia Tionghoa No. 1

Dalam Sumatra ini ± 70 dukun Tionghoa paling pandai! Bikin 1 rumah sakit Tionghoa merk Kuo Ji Yuen suda 10 tahun di Hokian str. No. 20 Medan. Dipilih 1 paling pandai djadi kepala dukun bernama Goh Tie Khan! Mengobati segala penjakit! Kalau dimana2 obat tidak sembuh boleh tjoba datang. Obat sama periksa 1 hari f 2.—. Orang miskin separo bajaran atau vritj. Kalau betis belum kurus bisa didalang tempo beberapa hari sadja di tanggung baik! Sudah dapat pujjian dari segala bangsa: Tuan pendita Metodist; Mantri Politie; Hooftdjaksa! Sergeant Majoer KNIL; Commandant Politie; Beratus matjam penjakit jaitu: Penjakit lepra. Waktu sakit dipfoto: dan sesudah sembuh dipfoto. Ada leblh 100 orang. Datanglah tuan-tuan periksa surat pujjian dan photo2.

Surat Pujjian

Satu bulan lamanja saja menderita Penjakit BISUL di Leher sebesar Roti, saja telah berobat pada Dokter2, tapi penjakit saja tidak bisa baik, belakang saja berobat pada tuan GOH TIE KHAU tjuma dalam tempo satu Minggu penjakit saja sudah sembuh. Terima kasih dari saja TAN SOEI NGUAN No: 9 di Pasar PANTJUR BATU.

RUMAH TANGGA SUAMI ISTERI MODERN dan TERPELADJAR



Gambar kanan atas.

Njonja Mr. KUNI sedang mengandung, saktinja bukan main. Kiranja bulannja telah sampai, hampir2 di bawa kepada bidan mak TARUNA, DJAJA, motor palang merahpun datang.

Gambar kanan bawah.

Dengan suka tjita jang tak kunjung padam Njonja Mr. KUNI telah bersalin dirumah sakit, melahir

kan seorang anak laki2 jang menjerupai kedua orang tuanja.

Gambar kiri bawah.

Sesudah Njonja Mr. KUNI bersalin, ia tidak ketjinggalan membela dirinya dengan meminum Anggur Obat "VIGOUR", begitu djuga anaknja. Rupanja anggur obat itu sangat mujarrab pada tubuhnya, djalan darahnya sudah sehat, mukanja berseri2 manis, anaknja tidak suka mena

Gambar kiri atas.

Sepulangnja keluarga Mr. KUNI dari rumah sakit disambut oleh kawannya sedjawat dengan mengadankan ke ramalan tanda sukatjita. Dalam ke ramalan itu ada djuga dipanggil ke rontjong, ronggeng, dangsa dangsi jg semua dalam djumuan itu dihdangkan Anggur Obat "VIGOUR".

TOKO OBAT
TJONG MIE

No. : 175 Centrale Pasar
Tel: No: 1259 MEDAN

TOKO OBAT
CHUNG MIN

Hakka Straat 34c. —
Tel: No: 1453 — MEDAN

Fabrik Anggur Obat
"VIGOUR"

No: 6 Oude Marktstraat
Tel. No. 283 MEDAN (Sumatera)

KEICHLASAN BELUM TAMPAK.

Setelah diperoleh persetujuan dasar mengenai pokok2 Uni, maka kini hanya disoal keuangan dan ekonomi saja sangkutnja ke sulitan. Hatta djuga telah memberikan pernyataan yang sedemikian, akan tetapi dalam pada itu menu rut kalangan delegasi Republik di den Haag kemungkinan ada untuk menjatukan pendirian Indonesia-Belanda yang bertentangan, sedang selain itu dikabarkan pula bahasa orang nantikan satu usul kompromi mengenai masalah sulit yang dihadapi oleh komisi keuangan dan ekonomi andai kata dalam rapat yang akan datang anggota2 dari Komisi keuangan dan ekonomi tidak berhasil menjtjapai satu persetujuan.

Dengan berdasarkan berita2 ini dapat kita katakan bahwa perundingan di KMB agak maju hampir setengah djalan terutama berhubung tidak lama lagi pada tanggal 5 yang akan datang sidang pie no KMB akan dimulai pula. Akan tetapi sesungguhnya demikian boleh lah kita katakan terlampau pagi untuk merasa lega karena ibarat mengadji belumlah chatam, sehingga tentu saja sikap menanti dan tetap waspada tidaklah bisa ditanggalkan.

Kita katakan sedemikian, karena bukan saja belum selesainya soal keuangan dan ekonomi, dua faktor yang sama pentingnya dengan politik untuk hari kemudian Indonesia dibelakang hari, akan tetapi melihat djalannya keadaan di Indonesia belumlah bisa kita mengatakan bahwa keadaan sudah mengembirakan. Karena menurut hemat kita pelaksanaan cease-fire dan cease hostilities di Indonesia banjak digantungkan kepada turun naiknya perundingan di KMB itu, hanya djika kita ingat pula sementara itu utjapan menteri Maarseveen yang mengatakan bahwa kedaulatan tidak akan kembali kepada Belanda sesudah Lingardjati dan Renville, maka tentu saja dalam pengharapan kita ialah supaya djuga pelaksanaan cease-fire dan cease-hostilities di Indonesia haruslah mendapat kemajuan yang sedemikian rupa, se hingga tidak akan menjusahkan kelak kepada pihak Indonesia untuk mengisi kedaulatan yg akan diterimanya.

Dalam waktu yang terachir ini boleh dikatakan perhatian di Indonesia banjak tertumpah kepada usul s'Jacob, ketua delegasi Belanda di Indonesia, yang menurutnya biasa mengetahui pokoknya ialah meminta dihapuskan alat2 pemerintahan daerah Republik yang ada diberbagai daerah di Djawa Barat dan Djawa Timur. Djuga dikatakan berbagai bagian mengenai kemiliteran; usul s'Jacob itu tidak mudah dapat diterima Republik terutama karena menghendaki pemusatan pasukan2 TNI diberbagai daerah.

Sebenarnya kalau ditinjau usul2 s'Jacob ini dengan berdasarkan berita tersebut, dengan memperhatikan pula djalannya perundingan di KMB itu, maka usul tersebut bukanlah djalan yang tepat dimasa ini. Letak segala soal untuk menjtjari djalan dalam memperkuat dasar cease-fire di Indonesia, bukanlah pada penghapusan alat-alat pemerintah daerah Republik yang ada diberbagai daerah ataupun pemusatan TNI di berbagai daerah pula, akan tetapi ia terletak dalam melaksanakan pasal2 yang mengenai cease-fire misalnja soal supply dari TNI.

Penghapusan pemerintahan sipil di daerah yang dikuasai Republik diberbagai daerah di Djawa Timur dan Djawa Barat tidaklah dapat dinamakan satu usaha dari pihak Belanda untuk menudju perjanaan kedaulatan sepenuhnya, karena sama diketahu bahwa kelak daerah2 itu yang masuk daerah Renville akan dikembalikan djuga kepada Republik. Sedang pemusatan TNI disatu tempat yang tertentu bukan tidak menimbulkan ingatan orang kembali kemas Renville (hidjrahan TNI dari daerah kantong), sedang sama di ketahu bahwa TNI kelak akan menjadi salah satu bagian terpenting dari tentera RIS dimasa yang akan datang.

Djadi dengan berdasarkan berita itu usul s'Jacob tidaklah dapat dinamakan tepat dan praktis untuk membawa pelaksanaan sepenuhnya dari cease-fire di Djawa Timur dan Djawa Tengah, ataupun kalau dijalankan di Sumatera djuga tidak akan mendapat sambutan yang setimpal.

Melihat djalannya KMB sekarang sudah pada tempatnja pihak Belanda kini harus memudjukan usahanya dalam menjtjapai pelaksanaan cease-fire dan cease-hostilities kepada kedaulatan yang akan diserahkan kepada Indonesia, hanya masih satu soal dengan berkaitan perundingan di soal keuangan dan ekonomi apakah kedaulatan yang hendak dise-

11 Oktober Nehru dinantikan di Washington

PERONGKOSAN PENIN DJAU MILITER KPBB DI INDONESIA

Sesudahnja mengadakan perdebatan yang agak lama, Dewan Keamanan pada hari Selasa telah menunda pembittaraan lebih lanjut tentang soal pembajaran perongkosan selanjutnja dari para penindjau militer di Indonesia, yang diminta oleh komisi konsuler di Djakarta, demikian Aneta.

Wakil Ukraina bertanya apa yang dirantjangan supaya diperbuat oleh penindjau2 militer ini di Indonesia, dimana sekarang perangan telah berhenti, dan mengusulkan supaya seluruh masalah itu di biarkan dan menjerahkannja kpd "Dewan Keamanan yang baru", yang akan memulai pekerdjaannya sesudah tanggal 1 Djanuari 1950.

Atas permintaan Sovjet Rusia supaya diberi penjelaskan ketua Dewan Keamanan menerangkan, bahwa djumlah semua penindjau militer di Indonesia itu ada diantara 38 dan 55 orang, dan tudjangan sehari-harinja sampai akhir tahun akan berdjumlah 90.000 dollar.

Ia mengatakan, bahwa angka bulan Agustus memberikan kenjataan, bahwa para penindjau militer itu, yang sampai waktu itu di bawah oleh pemerintahja masing2, tidak mempunyai fond2 untuk pembajaran itu dan karena para penindjau tsb bekerdja untuk PBB, maka mereka harus djuga dibayar oleh Perserikatan Bangsa2.

LET. KOL. HASAN BASRI KE BANDJERMASIN

Perundingan cease fire belum beres menurut berita yang diterima Aneta di Djakarta, letnan kolonel ALRI, Hasan Basri pada hari Djum'at ini ditunggu kedatangannya di Bandjermasin untuk melanjutkan perundingan ttg pelaksanaan politik. Hari Rebo telah tiba di Bandjermasin residen Dr. Elssen Berger yang akan mengantikan residen A.G. Deelman. Residen Deelman pada akhir bulan ini akan berangkat ke Djakarta setelah mana ia akan pensiun.

Seterusnya dikabarkan, disekitar Pelaihari (Kalimantan Selatan) tgl 27 September segerombolan bersenjata terdiri dari delapan orang telah memasuki rumah seorang Tionghoa, seorang Knil yang ada dirumah itu dibunuh, pistol serta mesulnja dibawa lari.

MR. SURJOKUSUMO KEMBALI KE MADIUN

Baru baru ini ketua pengadilan negeri Mr. Surjokusumo yang dulu ditjuluk telah kembali ke Madiun ia telah diberi izin oleh pemerintah Republik di daerah itu untuk mengunjungi keluarganya di Madiun. Sekarang sudah bisa dipandang pasti bahwa semua pegawai yang ditjuluk dulu dipekerdjakan pada pemerintah Republik di sana. Dalam pada itu blokade ekonomi di Madiun telah diperkeras. Bersamaan dengan ini di Madiun banjak terjadi pentjurian terutama sepeda mobil dan dokar dengan alat tulis menulis, demikian Aneta Surabaja.

MURID SEKOLAH NORMAL DI MAKASSAR MOGOK

Aneta Makassar kabarkan, 53 orang murid sekolah Normal di Makassar telah mogok. Menurut murid2 itu pada permulaan sekolahnja mereka telah didjandjikan, bahwa masa mereka beladjar itu akan dihitung djuga sebagai tahun dinas. Tetapi katanja peraturan itu sekarang disangkal.

rahkan hendak diberi berkaitan pula.

Ini yang masih satu tanda tanja atau di KMB ataupun di Indonesia, karena segala usaha Belanda belumlah memperlihatkan satu ketegasan dari kedaulatan penuh dan njata yang akan diserahkan. Sifat sangsi dipihak Indonesia bukan tidak timbul dan adalah usaha Belanda menghilangkannja kalau kedaulatan penuh dan njata itu sememang hendak diserahkan. Sikap Belanda yg ichlas dikehendaki dalam menudju RIS yang akan datang bukan dengan sikap tunggu dan lihat dalam pelaksanaan satu persetujuan yang telah ditjapai sebagai cease-fire di Indonesia. Dan keiclhlasan itu yg dinantikan, sifat mana masih belum kelihatan.

Djfr.

Presiden Truman sendiri elu2kan beliau.

"AFP" Washington wartakan Perdana-menteri India Pandit Nehru dinantikan kedatangannya di Washington pada 11 Oktober sore.

Beliau akan di-elu2kan di pelabuhan udara oleh Presiden Truman sendiri. Selagi di A. S. beliau akan menemui gembong2 paling tinggi dari Pemerintah A. S. dan PBB.

Pandit Nehru akan mengundjungi kota2 New York, Chicago dan San Francisco. Beliau akan mengundjungi Kanada djuga pada 23 Oktober tanggal 4 Nopem ber beliau terbang ke London.

New Delhi: Pembentukannya pakt pasipik sebagai penahan ban djir komunisme di Asia merupakan salah satu masalah yang terpenting yang akan dibittjarkan Pandit Nehru dalam kunjungannya yang akan datang ke Amerika. Disamping itu Nehru pergi ke Washington untuk mendapatkan pindjaman bagi India.

Washington: Di Washington para anggota komisi tenaga atom dari kongres dan dari komisi tenaga atom dari pemerintah berkumpul dalam sidang bersama setjara rahasia. Selesainya sidang ketua komisi dari kongres senator Brian Mc Mahon terangkan bahwa kedua komisi mempertimbangkan bagaimana tjaranja merubah rentjana2 dan program2 yang telah ada berhubung adanya ledakan atom di Rusia. Sidang tersebut adalah salah satu sidang dari rangkaian sidang yang semuanya bertudjuan untuk mendapatkan keunggulan yang tetap bagi Amerika dalam hal atom. (AFP).

London: Rusia telah menjampaikan nota kepada wakil Jugoslavia di Moskou yang menerangkan bahwa Rusia anggap perdjandjian persahabatan dan tolong-menolong tak berlaku lagi. Dalam nota tersebut dikatakan bahwa dengan adanya proses bekas menteri Hongaria Rajk membuktikan bahwa Jugoslavia bermusuhan dengan Rusia dan Jugoslavia dituduh menjerahkan kedaulatannya dan dja di agen dari imperialisme asing. Mulai Kemis 28 Sept. Rusia menganggag perdjandjian dengan Jugoslavia tidak lagi mengikat. (Reuter).

BANTAHAN DLC

Aneta Djakarta kabarkan bahwa dines penghubung tentera Belanda ada mengumumkan sebagai berikut: "Ada desas desus mengatakan seolah-olah dr. J.M. So mer, direktur badan siasah pusat militer, diberikan kesempatan untuk meminta lepas, karena ia diulur pembesar2 yang berkuasa telah memberikan keterangan2 kepada beberapa badan yang tertentu di Nederland supaya memperngaruhi beleid politik disana. Tenang ini dari pihak yang berkuasa tidak diketahui apa2. Kolonel So mer telah meminta lepas setjara biasa, karena ia hendak meninggalkan dines militer dengan pensiun".

BEAM GANTIKAN LIVENGOOD

Djadi konsul-djenderal A.S. di Djakarta. Aneta mendapat kabar dari yg berkuasa di Washington bahwa Jacob D. Beam tidak lama lagi akan diangkat sebagai pengganti Charles A. Livengood sebagai konsul djenderal Amerika Serikat di Djakarta.

Ditahun 1943 Beam djadi konsul Amerika Serikat di London. Ditahun 1944 ia menjadi penasihat masalah luar negeri dari mar kas besar Amerika dan ditahun 1947 ia kembali bekerdja di departemen luar negeri bagian "urusan pusat Eropah", dimana ia bertindak sebagai penasihat istimewa untuk kantor utusan Djerman-Austria. Beam kini sudah berumur 41 tahun dan berladjar dahulu di sekolah tinggi Princeton.



DJAM MAIN: Tgl. 30 Sept. '49 REX: 6.00-8.00-10.00 malam
RIO: 6.15-8.30 malam
Tgl. 1 Oct. '49 REX: 6.00-8.00 malam
RIO: 6.15-8.30 malam
Mulai Tgl. 2 Oct. '49 REX: 6.45-9.00 malam
RIO: 6.15-8.30 malam
(17 TAHUN)

Ini malam dan berikutnya

REX dan RIO

Dibawah kibaran bendera kapal Badjak Laut, jd disekitar lautan paling digentari dan ditakuti orang, maka dialami olehnja beberapa pengalaman yang bergelombang dengan darah dan sa'at2 romantik yang hangat.

Roman dari Rafael Sabatini yang bersemangat dan hebat dengan perkelahian2 yang seru!

PAKAI TECHNICOLOR

HARI MINGGU MATINEE:	
Rex:	10.00 vm.
Rio:	9.30 vm.
Voorverkoop	
REX dan RIO di-REX 10-12 dan 4-6	

DINES PENERBANGAN BARU KLM.

Pada hari2 yang akan datang, maka 5 buah pesawat constellation akan berangkat dari Amsterdam ke Djakarta. Peraturan di nes yang baru dari KLM ini akan mulai berlaku pada hari Minggu yang akan datang.

Menurut KLM maka disebabkan oleh peraturan baru ini di Rome dan Amsterdam terdapat sambungan perdjalan pada pernbangan ke Geneva, Praha, Amerika Serikat dan Afrika.

Berhubung dengan peraturan baru ini, maka pesawat2 akan berangkat dari Djakarta pada hari2 Senin, Selasa, Chamis, Djum'at dan Sabtu, demikian radio Djakarta.

"BERITA FRONT NASIONAL" TERBIT KEMBALI

Sekretariat P. B. Front Nasional Sumatera Timur minta kabar kan sebagai berikut: Disebabkan oleh akibat2 yang ditimbulkan oleh "Aksi Kepolisian" ke-11, madjallah Front Nasional Sumatera Timur yang bernama "BERITA FRONT NASIONAL", sesudah terbit No. 9 pada tanggal 10-12-1948, terpaksa dihentikan terbitnja.

Dengan gembira kami maklumkan bahwa, setelah berusaha giat untuk mengatasi berbagai matjam kesulitan, Badan Penerbitan Front Nasional acirinja sekarang berhasil menerbitkan madjallah Gerakan itu kembali.

Madjallah yang baru dapat diterbitkan dalam bulan September 1949 itu, bentuknja sebagai jang gahulu djuga, tebalnja 24 kolom pada kulit mukanja yang berwarna merah-putih terpampang gambar P. J. M. PRESIDEN SUKARNO.

Kepada sekalian pengurus tjabang2 dan ranting2 Front Nasional diseluruh Sumatera Timur diharapkan agar sula membantu menjiarkan madjallah kita itu kepada seluruh anggota Front Nasional khususnya dan seluruh Rakjat Indonesia umumnya.

Sekalian yang akan membeli atau berlangganan dan sekalian agen diharap berurusan langsung dengan: Tata-Usaha "Berita Front Nasional", Djalan Sungei Renqas No. 34 A MEDAN Sekalian anggota Front Nasional, sambutlah madjallahmu !!!

Pentjtitak: "Pertjatakan Indonesia" Medan Isinja diluar tanggungan pentjtitak

Consulate of the Republic of China, Medan, and the Chinese Community wish to announce that a farewell party will be given in honour of Consul & Mrs. D. J. Lee, between 5:00 and 7:00 p.m. on October 5, 1949, at the Chinese Consulate, 18, Balistraat.

KUNDJUNGILAH BERAMAI-RAMAI
"Sajambara Kilat"
Panitia Pembangun Jogja
SABTU 1 OKTOBER.
BLACK & WHITE - L.T.D.
MINGGU 2 OKTOBER
MEDAN PUTERA - KES. BINDJEI
Pertandingan2 dilangsungkan dilapangan DJALAN RADJA mulai DJAM 5.00 SORE.

F 100.000.- DJATUH DI MEDAN

Siapa pegang nomor 36364? Pada penarikan undian wang, maka hadiah sebesar f100.000.- telah djatuh pada nomor 36364 di Medan.

Hadiah sebesar f50.000.- dja tuh pada nomor 124877 di Medan.

Hadiah2 sebesar f25.000.- dja tuh pada Djakarta dan Makassar, masing2 pada nomor 20746 dan 5522, demikian radio Djakarta.

PERUBAHAN NASIB BURUH PERTENUNAN DI BANDUNG

Upah buruh naik 10% Di Bandung diadakan pembittjaraan antara pengurus serikat perusahaan pertenenan dan anggota2 dari pengurus pusat dari serikat2 sekerdja pertenenan Indonesia. Telah didapat kata sepakat menaikkan upah buruh dengan 10% sedangkan upah serendah-rendahnya untuk buruh yang memenuhi sjarat ditetapkan tidak boleh kurang dari f1.50 sehari.

Djumlah djam bekerdja sehari diusulkan 9 djam lamanja dan diminta kepada pengurus pabrik, supaya djangan memindjatkan wang kepada para pegawai dengan memungut bunga wang.

BERITA FRONT NASIONAL TJABANG SIMELUNGUN

Front Nasional Tjabang Simelungun, akan mengadakan Rapat anggota pada hari Minggu tanggal 2 October 1949, bertempat di gedung Muhammadiyah Djalan Juliana 211 Pematang Siantar, mulai djam 2.30 Resmi.

Berhubung dengan itu, pada kita minta diumumkan agar anggota2 memperhatikan jang tersebut dibawah ini:

1. Sangat diharap agar seluruh anggota yang belum menjtjatkan namaanja melaksanakannja dengan segera.
2. Maksud pentjjetatan ini, ialah agar dapat diminta kartu buru dari Pengurus Besar Medan.
3. Kartu2 yang selama ini dikeluarkan oleh Tjabang Simelungun adalah dianggap sebagai kartu sementara.
4. Menurut peraturan baru, kartu hanya dikeluarkan oleh Pengurus Besar Medan.
5. Sesudah kartu2 yang dikeluarkan Tjabang Simelungun ditjettakan, barulah dikirim aawraja pada Pengurus Besar untuk meminta kartu resmi.
6. Pada ranting2 diminta agar pada Rapat Anggota tersebut mengirimkan se-banjak2nja 3 orang utusan.

